

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2013

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2013 dan Capaian Renstra SKPD

2.1.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2013

Berdasarkan penetapan kinerja / rencana kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun Anggaran 2013 terdapat 4 (empat) sasaran rencana kerja Dinas Komunikasi dan Informatika yaitu :

I. Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Pemerintah Kota Surabaya

Untuk mendukung pencapaian sasaran Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Pemerintah Kota Surabaya, maka dilaksanakan 1 (satu) program prioritas pembangunan yaitu Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat. Program ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan pengaduan masyarakat dengan memanfaatkan Teknologi Informasi melalui kegiatan Pelayanan Keluhan/Pengaduan Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa sub kegiatan Pelayanan Keluhan Masyarakat dengan target 12 bulan dan sudah terlaksana 100% (12 bulan).

Adapun jumlah keluhan yang diterima melalui Media Center pada Tahun 2013 adalah sebanyak 4.176 keluhan, meningkat 1,5 x lipat lebih bila dibandingkan dengan tahun 2012 yaitu sebanyak 2.717 dengan persentase tindak lanjut keluhan sebesar 100% yang berarti semua keluhan (4.176 keluhan) yang masuk ke Media Center telah berhasil ditindaklanjuti sesuai dengan yang ditargetkan.

Melalui fungsi yang dijalankan oleh Media Center, Pemerintah Kota Surabaya memperoleh penghargaan di tingkat Asia Pasifik melalui ajang penghargaan FutureGov Awards 2013 kategori Data Center. Pada kategori tersebut, Pemerintah Kota Surabaya dinilai telah melakukan inovasi, efisiensi dan unggul dalam manajemen proyek di pusat data.

II. Meningkatnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang kegiatan dan pembangunan Pemerintah Kota Surabaya

Untuk mendukung pencapaian sasaran meningkatnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang kegiatan dan pembangunan kota Surabaya maka dilaksanakan 1 (satu) program prioritas pembangunan yaitu Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya jumlah pengunjung yang mengakses situs resmi milik

Pemerintah Kota Surabaya yaitu www.surabaya.go.id yang berisikan informasi-informasi tentang Kota Surabaya. Pada tahun 2013, rata-rata jumlah kunjungan pada setiap bulannya adalah sebanyak 364.618 kunjungan. Apabila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebesar 48.926 kunjungan, maka capaian kinerjanya adalah 745,24 %.

Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian Program Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa adalah:

1. Fasilitasi dan Pemberdayaan Kelembagaan Komunikasi

Fasilitasi dan Pemberdayaan Kelembagaan Komunikasi dengan indikator output Jumlah Kegiatan Fasilitasi dan Pemberdayaan pada Kelembagaan Komunikasi yang dilakukan 29 Kali dan sudah terlaksana sebanyak 100% (29 Kali) sampai dengan Desember 2013. Adapun kegiatan tersebut meliputi pelaksanaan Fasilitasi Komunitas Kesenian Rakyat sebanyak 10 kali, Korinko (Koordinasi Informasi dan Komunikasi) sebanyak 7 kali, Lomba antar Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) sebanyak 1 kali dan Pekan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) se-Jatim sebanyak 1 kali serta Pembinaan dan Koordinasi Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) sebanyak 10 kali.

2. Publikasi Penyelenggaraan Pembangunan Daerah

Publikasi Penyelenggaraan Pembangunan Daerah dengan indikator output Jumlah Publikasi Penyelenggaraan Pembangunan Daerah yang Dilakukan sebanyak 53 Kali dan sudah terlaksana 100% (53 kali). Pelaksanaan kegiatan publikasi tersebut dilaksanakan melalui Pameran Keliling sebanyak 6 kali, Pemutaran Film Dokumentasi Kegiatan Pembangunan sebanyak 15 kali, Siaran Keliling sebanyak 31 kali, dan Surabaya Great Expo sebanyak 1 kali.

3. Pengelolaan dan Pengumpulan Data dan Informasi Pembangunan Daerah

Pengelolaan dan Pengumpulan Data dan Informasi Pembangunan Daerah dengan indikator output Jumlah data dan informasi yang diupload di website www.surabaya.go.id sebanyak 1872 Materi dan telah terlaksana 182,10% (3.409 materi). Hal ini disebabkan karena terdapat materi-materi di web surabaya.go.id yang juga terhitung walaupun tergolong informasi seperti keluhan masyarakat, informasi di facebook dan twitter, sapa warga, informasi harga kebutuhan pokok

yang kesemuanya di *update* per hari. Selain itu juga terdapat informasi di *banner web* keterbukaan informasi publik.

4. Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah melalui Media Massa
Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah melalui Media Massa dengan indikator output Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah Melalui Media Massa yang dilakukan 42 kali dan sudah terlaksana 100% (42 kali), yaitu Penyebarluasan Informasi Melalui Radio sebanyak 30 kali dan Penyebarluasan Informasi Melalui Televisi sebanyak 12 kali.

III. Meningkatnya jumlah pelayanan publik yang didukung TIK

Untuk mendukung pencapaian sasaran Meningkatnya jumlah pelayanan publik yang didukung TIK maka dilaksanakan 1 (satu) program prioritas pembangunan yaitu Program Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan indikator Layanan publik berbasis TIK.

Jumlah realisasi layanan publik berbasis TIK di Pemerintah kota Surabaya pada tahun 2013 adalah sebanyak 19 layanan publik, jika dibandingkan dengan jumlah total layanan publik (108 layanan publik) maka persentasenya adalah 10,55 %. Apabila dibandingkan dengan target persentase layanan publik yang berbasis TIK pada tahun 2013 yaitu 15 sistem adalah 13,89 % maka capaian kinerjanya adalah 126,64 %.

IV. Meningkatnya pengguna pelayanan publik berbasis web

Untuk mendukung pencapaian sasaran Meningkatnya pengguna pelayanan publik berbasis web maka juga dilaksanakan melalui Program Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan indikator Pengguna Layanan Publik.

Jumlah pengguna layanan publik berbasis web di kota Surabaya pada tahun 2013 sebanyak 8.651 orang, jika dibandingkan dengan jumlah total pengguna layanan publik berbasis TIK sebanyak 32.282 orang adalah 26,80 %. Apabila dibandingkan dengan target persentase pengguna layanan publik berbasis web pada tahun 2013 adalah 6% maka capaian kinerjanya adalah 446,67 %.

Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran Meningkatnya jumlah pelayanan publik yang didukung TIK (sasaran 3) dan sasaran Meningkatnya pengguna pelayanan publik berbasis web (sasaran 4) melalui Program Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi adalah:

1. Pemanfaatan Menara Bersama Telekomunikasi

Pemanfaatan Menara Bersama Telekomunikasi dengan indikator output Waktu Pelaksanaan Pengawasan mengenai Pemanfaatan Menara Bersama yang dilakukan 12 Bulan dan sudah terlaksana 100% (12 bulan). Pengawasan pemanfaatan menara telekomunikasi dilaksanakan dengan memonitor tower-tower seluler yang ada di Surabaya untuk mengetahui lokasi tower, dan kondisi tower, survey rekomendasi menara telekomunikasi, pembinaan pemanfaatan menara telekomunikasi dengan target sasaran pengusaha menara telekomunikasi, provider dan pemilik gedung tinggi yang ada di Kota Surabaya.

2. Pembangunan Prasarana Jaringan Telekomunikasi

Pembangunan Prasarana Jaringan Telekomunikasi dengan indikator output Jumlah Pembangunan Grounding Gedung Pemerintah Kota Surabaya 8 gedung dan sudah terlaksana 100% (7 gedung) dengan lokasi di gedung Liponsos, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Badan Koordinasi Pelayanan dan Penanaman Modal, Dinas Pertanian, Kecamatan Sambikerep dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

3. Pembangunan Sistem Informasi Pelayanan Publik dan Sistem Informasi Manajemen yang Terintegrasi ke Pusat Data

Pembangunan Sistem Informasi Pelayanan Publik dan Sistem Informasi Manajemen yang Terintegrasi ke Pusat Data dengan indikator output Jumlah Sistem Informasi Pelayanan Publik dan Sistem Informasi Manajemen yang Terintegrasi ke Pusat Data sebanyak 10 Sistem dan sudah terlaksana 100% (10 sistem), yang terdiri dari 5 sistem Integrasi Aplikasi Pelayanan Publik Berbasis Website dan 5 sistem Pembangunan Sistem Informasi Manajemen yang Terintegrasi ke Pusat Data. Adapun sistem informasi yang dibangun adalah sistem informasi pengelolaan data dan informasi untuk publik data pada Satuan Polisi Pamong Praja, pada Dinas Pemuda dan Olah Raga, pada Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah, pada Bagian Kesejahteraan Rakyat, serta pada Dinas Pertanian.

4. Pembinaan, Pengawasan dan Penertiban Penyelenggaraan Jasa Pos dan Telekomunikasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan output kegiatan Pengawasan dan Penertiban Perijinan dan Penyelenggaraan Jasa Pos dan Telekomunikasi selama 12 bulan dan sudah terlaksana 100% (12 bulan) dengan sub kegiatan Pengawasan dan Penertiban Perijinan dan Penyelenggaraan Jasa Pos dan Telekomunikasi (12 bulan) dan Pembinaan Perijinan dan Penyelenggaraan Usaha di Bidang Jasa Pos dan Telekomunikasi kepada 200 pengusaha.

5. Pemeliharaan Prasarana Jaringan Telekomunikasi

Pemeliharaan Prasarana Jaringan Telekomunikasi dengan indikator output Waktu Pelaksanaan Pemeliharaan 127 Unit Prasarana Jaringan Telekomunikasi 12 Bulan dan sudah terlaksana 100% (12 bulan) melalui sub kegiatan Pemeliharaan Grounding di Kota Surabaya (12 bulan), Pemeliharaan Tower di Kota Surabaya (12 bulan) dan Pengelolaan dan Pemeliharaan HT beserta Perangkat Pendukungnya (12 bulan). Pemeliharaan Grounding Pemerintah Kota Surabaya dilaksanakan guna untuk meminimalisir terjadi sambaran petir dengan mengganti grounding yang hilang, atau mengganti grounding telah aus/tidak sesuai dengan standar. Sedangkan Pemeliharaan Tower dilakukan untuk mengganti seling (klem,kewel,stardcable, dajrum keras) dikarenakan korosi akibat cuaca. Sementara itu Pemeliharaan Alat Komunikasi meliputi Repeater (4 unit), Rig (44 unit), dan HT (892 unit) dilakukan dengan memonitor frekuensi HT agar tidak terjadi tumpang tindih frekuensi antara yang satu dengan lainnya, overlapping, dan kerusakan sarana komunikasi (repeater).

6. Pemeliharaan Sarana Jaringan Komunikasi dan Informasi

Pemeliharaan Sarana Jaringan Komunikasi dan Informasi dengan indikator output Waktu Pemeliharaan Sarana Jaringan Komunikasi dan Informasi 12 Bulan dan sudah terlaksana 100% (12 bulan), melalui pelaksanaan sub kegiatan Biaya Jasa Internet dan Sewa Co-Location (12 bulan), Pemeliharaan dan Monitoring Jaringan antar Unit Satuan Kerja (12 bulan), Sewa Alat dan Jaringan Hotspot di 15 lokasi (12 bulan).

7. Pembangunan Sarana Jaringan Komunikasi dan Informasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan output kegiatan Pembangunan Fiber Optik antar SKPD di 2 SKPD dan sudah terlaksana 100% (2 SKPD), yaitu di Kecamatan Karang Pilang dan Kecamatan Genteng.

8. Pemeliharaan dan Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik

Pemeliharaan dan Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik dengan indikator output Waktu Pelaksanaan Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Pelayanan Publik selama 12 bulan dan sudah terlaksana 100% (12 bulan), melalui sub kegiatan Pemeliharaan dan Pengembangan Aplikasi Data Spasial (12 bulan), Pemeliharaan dan Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (12 bulan), Pemeliharaan dan Pengembangan Aplikasi Sistem Integrasi Data Perijinan Online (12 bulan), dan Pemeliharaan dan Pengembangan Sistem Integrasi Database (12 bulan).

9. Peningkatan dan Pendayagunaan Opensource Software

Peningkatan dan Pendayagunaan Opensource Software dengan indikator output terlaksananya 6 kegiatan untuk peningkatan dan pendayagunaan opensource software selama 12 bulan dan sudah terlaksana 100% (12 bulan), melalui sub kegiatan Implementasi Sistem Berbasis Open Source (5 SKPD), Kompetisi Operating System Software Berbasis Open Source (3 kali), Pelayanan Pengaduan Open Source (Pendampingan SKPD) (12 bulan), Pengembangan Sistem Berbasis Open Source (1 sistem), Penyusunan Petunjuk Pemanfaatan Sistem Berbasis Open Source (2 modul) dan Workshop Berbasis Open Source (3 kali).

10. Sosialisasi Pemanfaatan Pelayanan Publik Berbasis TIK

Sosialisasi Pemanfaatan pelayanan Publik Berbasis TIK dengan indikator output Penyelenggaraan Sosialisasi dan Pembinaan TIK (45 kali) dan sudah terlaksana 100% (45 kali), meliputi pelaksanaan Pembinaan Aparatur Pemerintah Kota di Bidang TIK (7 kali), dan Sosialisasi pemanfaatan Pelayanan Publik Berbasis TIK kepada Masyarakat (38 kali).

Selain 10 (sepuluh) kegiatan tersebut di atas yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya guna mendukung capaian sasaran, program dan indikator RPJMD Kota Surabaya 2010-2015, juga terdapat program/kegiatan pendukung yang menjadi penunjang capaian indikator Program RPJMD Kota Surabaya 2010-2015 yaitu:

1. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, melalui pelaksanaan kegiatan Pemanfaatan Jasa Internet untuk Pendidikan dengan indikator output waktu pemanfaatan jasa internet untuk pendidikan sebanyak 603 titik selama 12 bulan dan sudah terlaksana 100% (12 bulan) sampai dengan bulan Desember 2013.

2. Program pelayanan administrasi perkantoran

Program ini dimaksudkan memberikan sarana dan prasarana perkantoran melalui kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran. Kegiatan ini mempunyai indikator output Waktu Penyediaan 10 Barang dan Jasa Perkantoran selama 12 Bulan dan sudah terlaksana 100 % (12 bulan). Salah satu sub kegiatan dalam penyediaan jasa administrasi perkantoran ini adalah operasional kegiatan *Broadband Learning Center* (BLC).

Tujuan pelaksanaan kegiatan BLC adalah guna menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran TIK secara gratis kepada seluruh lapisan masyarakat Surabaya agar menjadi masyarakat yang tidak “GAPTEK TIK” serta sarana pembelajaran produk pelayanan publik berbasis TIK yang dikeluarkan oleh pemerintah seperti perijinan online.

Pada tahun 2013, dari 5 lokasi BLC (BLC Taman Prestasi, BLC Taman Flora, BLC Rusunawa Penjaringan Sari, BLC Rusunawa Urip Sumoharjo, dan BLC Rusunawa Tanah Merah yang telah berdiri sejak tahun 2008, terdapat tambahan 1 (satu) lokasi BLC yaitu di BLC Kelurahan Made. Melalui pelaksanaan BLC tersebut, Pemerintah Kota Surabaya telah mendapatkan penghargaan dalam kategori Data Inclusion. Pada penghargaan tersebut, Pemerintah Kota Surabaya dinilai telah memiliki program unggulan dalam penggunaan teknologi untuk menjembatani kesenjangan digital.

3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini dimaksudkan memberikan sarana dan prasarana perkantoran melalui kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran. Kegiatan ini mempunyai indikator output Waktu Pengadaan dan Pemeliharaan 3 Jenis Sarana dan Prasarana Perkantoran 12 Bulan dan sudah terlaksana 100% (12 bulan).

Dari keseluruhan pelaksanaan kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika pada Tahun 2013 tersebut di atas, tidak terdapat program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.

Secara umum, realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1.

2.1.2 Perkiraan Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2014

Adapun perkiraan capaian kinerja program dan kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun Anggaran 2014 adalah sebagai berikut :

I. Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat

Program ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan pengaduan masyarakat dengan memanfaatkan Teknologi Informasi melalui kegiatan Pelayanan Keluhan/Pengaduan Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa sub kegiatan Pelayanan Keluhan Masyarakat dengan target 12 bulan dan diprediksi terlaksana 100% (12 bulan).

II. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian Program Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa adalah :

1. Pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan output kegiatan Jumlah pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi yang dilaksanakan sebanyak 20 kali dan diprediksi terlaksana sebanyak 100% (20 kali) sampai dengan Desember 2014.

2. Pengelolaan dan Pengumpulan Data dan Informasi Pembangunan Daerah

Pengelolaan dan Pengumpulan Data dan Informasi Pembangunan Daerah dengan indikator output Jumlah data dan informasi yang di-upload di website www.surabaya.go.id sebanyak 1.872 Materi dan diprediksi terlaksana 100% (1.872 materi) sampai dengan Desember 2014.

3. Publikasi Penyelenggaraan Pembangunan Daerah

Publikasi Penyelenggaraan Pembangunan Daerah dengan indikator output Jumlah kegiatan publikasi penyelenggaraan Pembangunan Daerah yang dilakukan sebanyak 107 kali dan diprediksi terlaksana 100% (107 kali) sampai dengan Desember 2014.

III. Program Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Kegiatan Pembangunan Sarana Jaringan Komunikasi dan Informasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan output kegiatan Pembangunan Fiber Optik antar SKPD yaitu di 5 SKPD dan diprediksi terlaksana 100% (5 SKPD) sampai dengan Desember 2014.

2. Kegiatan Pemeliharaan Sarana Jaringan Komunikasi dan Informasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan output kegiatan Waktu Pemeliharaan Sarana Jaringan Komunikasi dan Informasi selama 12 bulan dan diprediksi terlaksana 100% (12 bulan) sampai dengan Desember 2014.

3. Kegiatan Pembangunan Sistem Informasi Pelayanan Publik dan Sistem Informasi Manajemen yang Terintegrasi ke Pusat Data

Kegiatan ini dilaksanakan dengan output kegiatan Jumlah Sistem Informasi Pelayanan Publik dan Sistem Informasi Manajemen yang Terintegrasi ke Pusat Data sebanyak 10 sistem dan diprediksi terlaksana 100% (10 sistem) sampai dengan Desember 2014.

4. Kegiatan Pemeliharaan dan Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik

Kegiatan ini dilaksanakan dengan output kegiatan Waktu pelaksanaan pengembangan dan pemeliharaan 4 jenis sistem informasi pelayanan publik selama 12 bulan dan diprediksi terlaksana 100% (12 bulan) sampai dengan Desember 2014.

5. Kegiatan Pembinaan, Pengawasan dan Penertiban Penyelenggaraan Jasa Pos dan Telekomunikasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan output kegiatan Pengawasan dan Penertiban Perijinan dan Penyelenggaraan Jasa Pos dan Telekomunikasi selama 12 bulan dan diprediksi terlaksana 100% (12 bulan) sampai dengan Desember 2014.

6. Kegiatan Pembangunan Prasarana Jaringan Telekomunikasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan output kegiatan Jumlah pembangunan grounding gedung Pemerintah Kota Surabaya sebanyak 12 gedung dan diprediksi terlaksana 100% (12 gedung) sampai dengan Desember 2014.

7. Kegiatan Pemeliharaan Prasarana Jaringan Telekomunikasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan output kegiatan Waktu pelaksanaan pemeliharaan 3 jenis prasarana jaringan telekomunikasi selama 12 bulan dan diprediksi terlaksana 100% (12 bulan) sampai dengan Desember 2014.

8. Kegiatan Pemanfaatan Menara Bersama Telekomunikasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan output kegiatan Waktu pelaksanaan pengawasan mengenai pemanfaatan menara bersama yang dilakukan selama 12 bulan dan diprediksi terlaksana 100% (12 bulan) sampai dengan Desember 2014.

9. Kegiatan Peningkatan dan Pendayagunaan Opensource Software

Kegiatan ini dilaksanakan dengan output kegiatan Terlaksananya 4 kegiatan untuk peningkatan dan pendayagunaan opensource software selama 12 bulan dan diprediksi terlaksana 100% (12 bulan) sampai dengan Desember 2014.

10. Kegiatan Sosialisasi dan Pembinaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Kegiatan ini dilaksanakan dengan output kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi dan Pembinaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebanyak 20 kali dan diprediksi terlaksana 100% (20 kali) sampai dengan Desember 2014.

IV. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun adalah kegiatan Pemanfaatan Jasa Internet untuk Pendidikan dengan indikator output Jumlah lokasi pendidikan yang memanfaatkan layanan Internet 552 lokasi selama 12 bulan dan diprediksi terlaksana 100% (12 bulan) sampai dengan Desember 2014.

V. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian Program Pelayanan Administrasi Perkantoran adalah kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran dengan output kegiatan Waktu pelaksanaan penyediaan 9 jenis barang dan jasa perkantoran selama 12 bulan dan diprediksi terlaksana 100% (12 bulan) sampai dengan Desember 2014.

VI. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur adalah kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran dengan output kegiatan Waktu Pengadaan dan Pemeliharaan 3 Jenis Sarana dan Prasarana Perkantoran selama 12 bulan dan diprediksi terlaksana 100% (12 bulan) sampai dengan Desember 2014.

2.1.3 Evaluasi Pencapaian Target Renstra Dinas Komunikasi dan Informatika

Berdasarkan hasil capaian kinerja program dan kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatika mulai Tahun Anggaran 2011 sampai dengan Tahun Anggaran 2013, maka implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD Dinas Komunikasi dan Informatika tampak pada Tabel 2 (Lampiran), dimana terdapat kegiatan yang pada tahun 2013 telah mencapai atau hampir mencapai 100% dari target Renstra seperti pada pelaksanaan kegiatan Fasilitasi dan Pemberdayaan Kelembagaan Komunikasi (99%) dan kegiatan Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah Melalui Media Massa (100%) dan beberapa kegiatan yang masih perlu ditingkatkan Capaian Kinerjanya pada tahun 2014 dan 2015.

2.2 Capaian Pendapatan Asli Daerah

2.2.1 Evaluasi Capaian Pendapatan Asli Daerah Tahun 2013

Pendapatan daerah merupakan unsur penting dalam mendukung penyediaan kebutuhan belanja daerah. Berdasarkan KUA PPAS TA 2013, target pendapatan asli daerah pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya melalui retribusi daerah Pengendalian Menara Telekomunikasi telah ditetapkan sebesar Rp.4.339.160.102,00. Dengan diberlakukannya Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 5 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Menara Telekomunikasi Bersama, dan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 64 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemungutan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi, maka realisasi yang telah dicapai sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp.4.030.069.320,00 (92,88%).

Capaian realisasi retribusi daerah pada Dinas Komunikasi dan Informatika melalui Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi sebesar 92,88% tersebut disebabkan oleh karena beberapa regulasi pengendalian menara telekomunikasi yang baru ditetapkan pada triwulan 3 yaitu Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 5 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Menara Telekomunikasi Bersama pada tanggal 26 Juli 2013, dan Instruksi Walikota Surabaya Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 5 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Menara Telekomunikasi Bersama yang ditetapkan pada tanggal 19 Agustus 2013.

Pada awal bulan Oktober 2013 mulai dilakukan beberapa upaya pencapaian target penerimaan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya sebagai berikut:

- Penyampaian informasi kepada semua Operator dan Tower Provider terkait kewajiban melakukan pembayaran Retribusi Pengendalian Menara Tahun 2013 sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 1 Tahun 2013 tentang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi.
- Penyampaian informasi kepada semua Pemilik Menara Telekomunikasi untuk melakukan verifikasi data menara telekomunikasi di Kota Surabaya yang dimilikinya dan data IMB Menara Telekomunikasi tersebut.
- Penyampaian informasi kepada semua Operator dan Tower Provider tentang data obyek Retribusi Menara Telekomunikasi.
- Penyampaian SKRD (Surat Ketetapan Retribusi Daerah) kepada pemilik menara telekomunikasi yang ber-IMB (581 tower/menara telekomunikasi).
- Penyampaian Surat Pemberitahuan ke-1 pada 14 (empat belas) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran retribusi kepada semua Wajib Retribusi agar melakukan pembayaran sebelum tanggal jatuh tempo.
- Penyampaian Surat Pemberitahuan ke-2 pada 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran retribusi kepada semua Wajib Retribusi agar tidak melewati tanggal jatuh tempo karena akan dikenakan denda 2% per bulan.
- Penyampaian Surat Pemberitahuan ke-3 kepada Wajib Retribusi yang belum melakukan pembayaran pada 2 (dua) hari sebelum batas tanggal jatuh tempo agar tidak melebihi tanggal tersebut, termasuk informasi cara pembayaran retribusi melalui transfer.
- Penyampaian Surat Teguran kepada Wajib Retribusi yang sampai 7 (tujuh) hari setelah batas tanggal jatuh tempo belum melakukan pembayaran retribusi, agar segera melakukan pembayaran.
- Penyampaian STRD (Surat Tagihan Retribusi Daerah) berikut informasi denda 2% per bulan kepada Wajib Retribusi yang belum melakukan pembayaran sampai dengan batas 7 (tujuh) hari setelah Surat Teguran dikeluarkan.

Beberapa peraturan lain yang mendukung capaian realisasi Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi adalah Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 1 Tahun 2013 tentang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi (tanggal 22 Februari 2013), Peraturan Walikota Surabaya Nomor 64 Tahun 2013 (tanggal 26

September 2013) tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemungutan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi, Peraturan Walikota Surabaya Nomor 65 Tahun 2013 (tanggal 26 September 2013) tentang Klasifikasi dan Besaran NJOP sebagai dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan Menara Telekomunikasi, dan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2013 (tanggal 27 September 2013) tentang Tata Cara Penerbitan Izin Operasional Menara Telekomunikasi.

2.2.2 Perkiraan Capaian Pendapatan Asli Daerah Tahun 2014

Berdasarkan KUA PPAS TA 2014, target pendapatan asli daerah pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya melalui retribusi daerah Pengendalian Menara Telekomunikasi telah ditetapkan sebesar Rp.4.700.000.000,00 dan diprediksi tercapai 100% (Rp.4.700.000.000,00) sampai dengan Desember 2014 .

2.3 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD Dinas Komunikasi dan Informatika

Capaian kinerja pelayanan SKPD Dinas Komunikasi dan Informatika didasarkan pada indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM), maupun terhadap Indikator Kinerja Kunci (IKK) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007.

2.3.1 Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Komunikasi dan Informatika

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 22 Tahun 2012 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Komunikasi dan Informatika, Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai SKPD yang menangani urusan bidang komunikasi dan informatika memiliki 2 jenis pelayanan dasar, sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Diseminasi Informasi Nasional

Pelaksanaan Diseminasi Informasi Nasional memiliki Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan indikator Pelaksanaan Diseminasi dan Pendistribusian Informasi melalui:

- 1) Media massa seperti majalah, radio, dan televisi (12 kali per tahun);
- 2) Media baru seperti website (media online) (setiap hari);
- 3) Media tradisional seperti pertunjukan rakyat (12 kali per tahun);
- 4) Media interpersonal seperti sarasehan, ceramah diskusi, dan lokakarya (12 kali per tahun); dan/atau

5) Media luar ruang seperti media buletin, leaflet, booklet, brosur, spanduk, dan baliho (12 kali per tahun).

b. Pengembangan dan Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat

Pengembangan dan Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat memiliki Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan indikator Cakupan pengembangan dan pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat di Tingkat Kecamatan (50%).

Batas waktu pencapaian kedua jenis pelayanan dasar tersebut adalah tahun 2014. Pencapaian kinerja pelayanan SKPD Dinas Komunikasi dan Informatika selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3 (Lampiran).

2.3.2 Indikator Kinerja Kunci (IKK) Dinas Komunikasi dan Informatika

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, bahwa komunikasi dan informatika merupakan salah satu urusan pemerintah yang wajib diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, berkaitan dengan pelayanan dasar.

Dan berdasarkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, salah satu pedoman evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah adalah Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang merupakan indikator kinerja utama yang mencerminkan keberhasilan penyelenggaraan suatu urusan pemerintahan.

Komunikasi dan informatika sebagai media yang digunakan untuk memudahkan setiap orang berkomunikasi, menambah pengetahuan serta sebagai sarana hiburan, maka indikator yang digunakan untuk mengukur kemudahan setiap orang berkomunikasi adalah tersedianya jaringan telepon, jumlah wartel, jumlah surat kabar, stasiun radio/TV, dan pos

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tersebut, komunikasi dan informatika termasuk dalam aspek pelayanan umum sebagai pelayanan penunjang dengan indikator kinerja kunci sebagai berikut:

a. Jumlah jaringan komunikasi

Jumlah jaringan komunikasi adalah banyaknya jaringan komunikasi baik telepon genggam maupun stasioner.

b. Rasio wartel / warnet terhadap penduduk

Rasio ketersediaan wartel/warnet adalah jumlah wartel/warnet per 1.000 penduduk.

c. Jumlah surat kabar nasional / lokal

Jumlah surat kabar nasional/lokal adalah banyaknya jenis surat kabar terbitan nasional/lokal yang masuk ke daerah.

d. Jumlah penyiaran radio/TV lokal

Jumlah penyiaran radio/TV adalah banyaknya penyiaran radio/TV nasional maupun lokal yang masuk ke daerah

Pada SKPD Dinas Komunikasi dan Informatika, dari 4 (empat) Indikator Kinerja Kunci (IKK) tersebut diatas, hanya 1 (satu) IKK yang digunakan sebagai pedoman evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah yaitu rasio wartel / warnet terhadap penduduk mengingat 3 (tiga) indikator lainnya tidak berada dibawah kewenangan SKPD Dinas Komunikasi dan Informatika.

Adapun hasil evaluasi terhadap Indikator Kinerja Kunci (IKK) SKPD Dinas Komunikasi dan Informatika selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4 (Lampiran).

2.4 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD Dinas Komunikasi dan Informatika

Pada tahun anggaran 2013, capaian indikator program kerja Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa melampaui dari target RPJM yang ditentukan. Jumlah kunjungan perbulan pada website www.surabaya.go.id selama satu tahun sebanyak 48.926 kunjungan terealisasi sebanyak 364.618 kunjungan sehingga prosentase realisasi sebesar 745,242%.

Sedangkan untuk program Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan indikator program kerja Rasio antara jumlah layanan publik berbasis TIK dengan jumlah total layanan publik dengan target sebesar 6%, terealisasi 26,80% sehingga prosentase realisasi sebesar 446,67%.

Untuk capaian program Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan indikator program kerja rasio jumlah layanan publik berbasis TIK dengan jumlah total layanan publik (108 Pelayanan Publik) dengan target 13,89% (15 sistem) terealisasi 17,59% (19 sistem) sehingga prosentase realisasi sebesar 126,64%.

Pada tahun anggaran 2014 terdapat beberapa kegiatan yang mengalami perubahan indikator output yaitu :

a. Pembinaan, Pengawasan dan Penertiban Penyelenggaraan Jasa Pos dan Telekomunikasi

Pada tahun 2013, output kegiatan Pembinaan, Pengawasan dan Penertiban Penyelenggaraan Jasa Pos dan Telekomunikasi (1.25.1.25.0100.19.0010) adalah Pengawasan dan Penertiban Perijinan dan Penyelenggaraan Jasa Pos dan Telekomunikasi selama 12 bulan. Sedangkan di tahun 2014 output kegiatan Pembinaan, Pengawasan dan Penertiban Penyelenggaraan Jasa Pos dan Telekomunikasi (1.25.1.25.0100.19.0005) berubah menjadi Pengawasan dan penertiban perijinan dan penyelenggaraan jasa pos dan telekomunikasi sebanyak 36 kali.

b. Publikasi Penyelenggaraan Pembangunan Daerah

Pada tahun 2014, kegiatan Publikasi Penyelenggaraan Pembangunan Daerah merupakan penggabungan dari 2 (dua) kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2013 yaitu (1) Kegiatan Publikasi Penyelenggaraan Pembangunan Daerah (1.25.1.25.0100.15.0003) dengan output Jumlah Kegiatan Publikasi Penyelenggaraan Pembangunan Daerah yang dilakukan sebanyak 53 kali (terdiri dari Pameran Keliling 6 kali, Pemutaran Film Dokumentasi Kegiatan Pembangunan 15 kali, Siaran Keliling 31 kali dan Surabaya Great Expo 1 kali) dan (2) Kegiatan Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah Melalui Media Massa (1.25.1.25.0100.15.0005) dengan output Jumlah penyebarluasan informasi pembangunan daerah yang dilakukan melalui media cetak dan elektronik sebanyak 42 kali (terdiri dari Penyebarluasan Informasi Melalui Radio 30 kali, dan Penyebarluasan Informasi Melalui Televisi 12 kali).

Pada Tahun 2014, 2 (dua) kegiatan tersebut diatas digabung menjadi kegiatan Publikasi Penyelenggaraan Pembangunan Daerah (1.25..15.1.25.15.0012) dengan output Jumlah kegiatan publikasi penyelenggaraan pembangunan daerah yang dilakukan 107 kali, terdiri dari Pemutaran Film Dokumentasi Kegiatan Pembangunan 15 kali, Penyebarluasan Informasi Melalui Radio 30 kali, Penyebarluasan Informasi Melalui Televisi 18 kali, Pertunjukan Rakyat 12 kali, Siaran Keliling 31 kali, Surabaya Great Expo 1 kali.